BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh total aktiva dan rasio hutang terhadap tingkat pengembalian modal pada perusahaan manufaktur di sektor industri otomotif periode 2009-2013, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata total aktiva perusahaan mengalami penurunan, kenaikan hanya pada tahun 2012, akan tetapi beberapa perusahaan dapat menggunakan total aktiva secara efisien, ini menggambarkan bahwa aset lebih cepat berputar. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang tinggi dipegang oleh PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2009-2013. Semakin tinggi perputaran total aktiva, maka semakin efisien total aktiva dalam menghasilkan penjualan.
2. Rata-rata rasio hutang perusahaan mengalami fluktuasi, kenaikan terpesat jatuh pada tahun 2013. Rasio hutang digunakan untuk mengukur keseluruhan kebutuhan dana atau aktiva yang digunakan untuk meminjam utang. Perusahaan yang memiliki rasio hutang tertinggi dipegang oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2009-2010 dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk tahun 2011 dan ratio hutang tertinggi dipegang kembali oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada tahun 2012-2013. Ini menggambarkan bahwa kinerja perusahaan tersebut pada

periode 2009-2013 adalah lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Penggunaan utang yang tinggi akan mengakibatkan meningkatnya profitabilitas, di lain pihak, utang yang tinggi juga akan meningkatkan resiko yang tinggi pula, jika penjualan tinggi maka perusahaan bisa memperoleh keuntungan yang tinggi sebaliknya jika penjualan turun maka perusahaan terpaksa bisa mangalami kerugian karena adanya bunga yang harus dibayarkan.

3. Rata-rata tingkat pengembalian modal perusahaan mengalami kenaikan, ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melakukan investasi. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian modal tertinggi dipegang oleh PT Selamat Sempurna Tbk pada tahun 2009, PT Astra International Tbk 2010, PT Selamat Sempurna Tbk 2011, PT Astra Otoparts Tbk 2012 dan PT Gajah Tunggal Tbk 2013. Ini membuktikan bahwa kinerja perusahaan tersebut pada periode 2009-2013 adalah lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Para investor sangat memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan meningkatkan laba, hal ini merupakan daya tarik bagi investor dalam melalakukan investasi.
4. Penelitian terhadapat pengaruh parsial dari variabel independen terhadap dependen memberikan hasil sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pangaruh total ativa Terhadap tingkat pengembalian modal diperoleh hasil Ho ditolak, yang

berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari total aktiva terhadap pengembalian modal dengan arah hubungan positif.

b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh rasio hutang Terhadap tingkat pengembalian modal diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio hutang terhadap pengembalian modal dengan arah hubungan negatif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran bagi perusahaan otomotif dan komponen sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai profitabilitas, likuiditas dan struktur modal, yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan profitabilitas perusahaannya. Karena dengan adanya tingkat profitabilitas yang tinggi jalannya operasi di dalam suatu perusahaan akan mudah dan berjalan dengan baik. Selain itu dengan adanya profitabilitas yang tinggi perusahaan tidak lagi meminjam dana eksternal secara berlebihan dan laba perusahaan pun akan optimal.
2. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan Likuiditas. Likuiditas yang baik adalah Likuiditas perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula nilai jual perusahaan tersebut. Karena nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan bagi para pemegang saham sebab dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran bagi para pemegang saham.

3. Sebaiknya perusahaan dapat tetap mempertahankan kondisi struktur modal yang optimal melalui adanya penggunaan pinjaman (hutang) yang menyebabkan timbulnya beban bunga dengan sebaik-baiknya sehingga akan meningkatkan laba yang lebih tinggi daripada beban bunga dan hutang yang harus dibayarkan dan perusahaan juga perlu memperhatikan besar kecilnya tingkat risiko keuangan yang dihadapi
4. Profitabilitas dan Likuiditas mempengaruhi Struktur modal. oleh karena itu bagi manajemen perusahaan variabel-variabel ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan nilai perusahaan agar dihasilkan kebijakan nilai perusahaan yang optimal bagi perusahaan, yaitu mempertimbangkan beberapa hal antara lain berapa besar kebutuhan dana tersebut, dalam bentuk apa sumber dana tersebut, dan berapa lama dana itu diguunakan akan berpengaruh pada nilai perusahaan yang menunjukkan komposisi perbandingan sumber dana permanen yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai investasinya.